

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di peternakan ayam petelur “Central Unggas *Farm*” yang memiliki populasi 69.400 ekor serta memiliki pengalaman 19 tahun dan peternakan “Berlian *Farm*” yang memiliki populasi 25.000 ekor serta memiliki pengalaman 8 tahun, beralamat Desa Tumpang Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 18 Januari sampai 1 Februari 2018. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan memiliki populasi diatas 20.000 ekor dan memiliki pengalaman diatas 5 tahun serta lokasi yang memiliki catatan (*recording*) yang relatif lebih lengkap diantaranya data populasi, kebutuhan pakan ternak dan angka kematian (*mortalitas*).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus (*case study*), metode ini tentang subjek yang berkenaan dengan spesifik mengenai alur kas personalitas. Studi kasus memusatkan diri secara intensif dan mendalam terhadap suatu objek dengan mempelajari sebagai studi kasus. Patton (2002), studi kasus merupakan studi yang mengarah pada suatu kasus tunggal untuk mengerti kasus tersebut dalam situasi dan waktu tertentu.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu:

a. Data primer

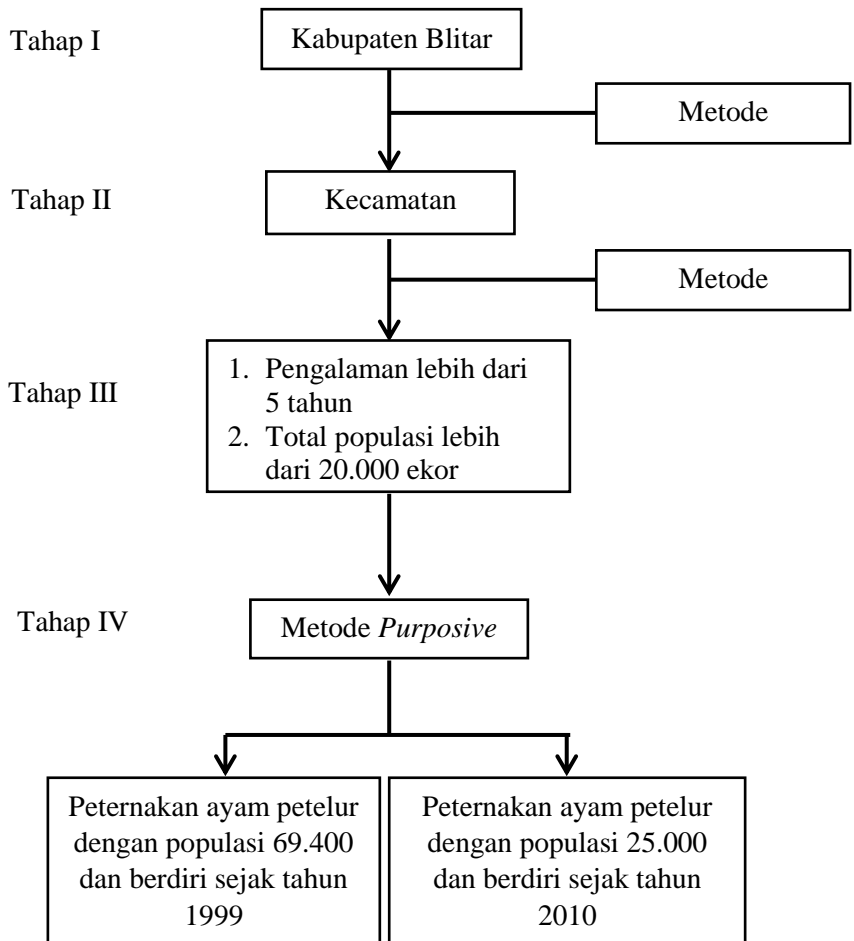
Data primer merupakan data yang dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011). Data primer didapat dengan wawancara langsung terhadap pemilik peternakan dan pekerja “Central Unggas Farm” dan “Berlian Farm” mengenai data keuangan atau aliran kas dan diperoleh dalam bentuk produksi yang nantinya diolah menjadi perbulan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, yang dikumpulkan pihak lain (Sanusi, 2011). Data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung yang diambil melalui recording pada kedua responden dan hasil penelitian terdahulu seperti jurnal dan buku.

Pengambilan sampel responden dilakukan menggunakan cara *multi stage sampling methode* yaitu pengambilan sampel secara bertahap dari elemen populasi paling besar ke elemen sedang. Tahap I, sebelum melakukan penelitian adalah memilih Kabupaten Blitar sebagai tempat penelitian dengan metode *purposive* (sengaja). Pemilihan ini dilakukan karena sentral peternakan ayam petelur di Indonesia berada di Kabupaten Blitar menurut Badan Pusat Statistik (2006) dengan jumlah populasi tahun 2016 mencapai 43.791.025 ekor. Tahap II pemilihan Kecamatan Talun sebagai tempat penelitian dengan metode *purposive* (sengaja). Pemilihan ini dilakukan karena Kecamatan Talun merupakan salah satu daerah di Kabupaten Blitar yang ikut serta dalam memproduksi telur. Tahap III pemilihan

usaha peternakan petelur mandiri yang ada di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar secara metode *purposive* (sengaja) dengan mempertimbangkan peternakan tersebut memiliki pengalaman usaha lebih dari 5 tahun dengan masa yang berbeda dan memiliki populasi ternak lebih dari 20.000 ekor. Tahap ke IV penentuan 2 responden usaha peternakan ayam petelur mandiri di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dengan masa pengalaman usaha lebih dari 5 tahun dan memiliki populasi ternak lebih dari 20.000 ekor yaitu “Central Unggas *Farm*” memiliki pengalaman 19 tahun dengan populasi 69.400 ekor dan “Berlian *Farm*” memiliki pengalaman 8 tahun dengan populasi 25.000 ekor.



Gambar 2. *Sampling frame*

### 3.3 Analisa Data

Data yang dikumpulkan meliputi penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan, dianalisis secara deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis finansial menggunakan rasio profitabilitas sehingga memberikan gambaran realitas yang ditemukan dari hasil penelitian. Profitabilitas merupakan indikator persentase pengembalian dalam bentuk laba atas investasi, persentase yang tinggi akan menunjukkan nilai profitabilitas yang lebih tinggi dan manajemen yang efisien dari suatu perusahaan atau usaha (Sharma, 2016).

#### 3.3.1 Penerimaan Total

$$R_i = P_{y_i} \times Y_i$$

Keterangan:

- $R_i$  = Total penerimaan (Rp/kg)  
 $P_{y_i}$  = Harga output (Rp)  
 $Y_i$  = Output (Kg)

#### 3.3.2 Biaya Total

$$\text{Total cost} = \text{Fixed cost} + \text{Variable cost}$$

Keterangan:

- Total cost = Total biaya produksi (Rp)  
Fixed cost = Biaya tetap (Rp)  
Variable cost = Biaya tidak tetap (Rp)

### 3.3.3 Pendapatan

$$\text{Net Profit} = \text{Gross revenue} - \text{Total cost}$$

Keterangan:

Net Profit	= Pendapatan (Rp)
Gross Revenue	= Total penerimaan (Rp)
Total Cost	= Total biaya produksi (Rp)

### 3.3.4 Analisis Finansial

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Keterangan:

GPM	= Marjin laba kotor (%)
Gross Profit	= Penerimaan – biaya variabel (Rp)
Sales	= Total penerimaan (Rp)

b. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Keterangan:

NPM	= Marjin laba bersih (%)
Laba bersih (Rp)	= Pendapatan setelah pajak (EAT)
Sales	= Total penerimaan (Rp)

c. *Operating Profit Margin (OPM)*

$$\text{OPM} = \frac{\text{Operating profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Keterangan:

OPM = Operating Profit Margin (%)

Operating profit = Laba operasi (EBIT) (Rp)

Sales = Total penerimaan (Rp)

d. *Return On Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Modal saham}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA = Return on assets (%)

Laba bersih = Pendapatan sebelum pajak (EBIT) (Rp)

Modal saham = Total modal (Rp)

e. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROE = Return on equity (%)

Laba bersih = Pendapatan setelah pajak (EAT) (Rp)

Modal saham = Modal sendiri (Rp)

### 3.4 Batasan Istilah

- Komparasi : membandingkan dua peternakan dengan skala usaha populasi besar dan sedang.
- Analisis finansial : kemampuan nilai faktor – faktor produksi usaha peternakan ayam petelur untuk memperoleh pendapatan dari penjualan. Analisis yang digunakan menggunakan rasio profitabilitas yaitu : *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
- Skala usaha peternakan : usaha peternakan yang memiliki populasi minimal 20.000 ekor dan pengalaman minimal 5 tahun.
- Modal tetap : modal tetap yang digunakan dalam usaha peternakan ayam petelur yaitu gudang pakan, gudang telur, kandang,



- mesin grinding, mesin mixer, kendaraan, timbangan, tanah, pompa air, dan pembelian DOC.
- Modal kerja : modal kerja yang digunakan dalam usaha peternakan ayam petelur yaitu pembelian DOC, biaya penyusutan, biaya pajak bumi bangunan, gaji pegawai, biaya pakan, biaya listrik, biaya vaksin, biaya obat-obatan, biaya vitamin, biaya transportasi, biaya telepon, dan biaya lain.
- Perhitungan penelitian : dimulai dari ayam petelur sudah berproduksi telur kurang lebih berumur 18 minggu sampai ayam petelur diafkir.
- Biaya tetap : biaya tetap dikeluarkan yaitu biaya penyusutan, biaya pajak bumi bangunan, dan biaya gaji tenaga kerja.

Biaya tidak tetap : biaya tidak tetap yang dikeluarkan yaitu biaya pakan, biaya listrik, biaya vaksin, biaya obat, obat vitamin, biaya transportasi, biaya telepon, dan biaya lain.